BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dan pembahasan mengenai efektivitas pelaksanaan program beras raskin di desa pandanrejo, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Program Raskin di Desa Pandanrejo dapat dikatakan sudah berjalan efektiv, karena berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu membantu warga yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pangan serta mengurangi beban pengeluaran di rumah tangga. Hal ini terlihat dari sejalan antara tujuan program dengan hasil yang dicapai, di mana bantuan beras benar-benar memeberikan manfaat bagi masyarakat, terutama bagi keluarga yang memeiliki penghasilan rendah dan lansia. Pencapaian tujuan dan ketepatan tujuan, program ini juga menunjukan hasil yang baik. Proses pengumpulan data, mengverifikasi, dan menentukan siapa yang berhak menerima bantuan dilakukan secara bertahap dan melibatkan berbagai pihak seperti RT, RW, serta perangkat desa, sehingga bantuan bisa di berikan secara tepat kepada yang masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, cara distribusinya yang teratur dan sesuai dengan prosedur menunjuhkan bahwa pengelolaan program tersebut baik. Efektivitas program bantuan belum sepenuhnya optimal. Hal ini bisa dilihat dari beberapa masalah yang masih terjadin, seperti ketidak sesuaian waktu penyaluran bantuan, serta keterbatasan dalam dampak jangka Panjang yang dapat berkelanjutan. Selain itu, aspek pelayanan seperti sistem informasi, cara menajuhkan keluhan, serta inovasi,

dalam pelayanan masih perlu ditingkatkan agar program lebih terbuka, cepat merespons, dan mampu beradaptasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program raskin di desa pandanrejo ternasuk efektiv. Karena sudah memberikan manfaat yang nyata dan berhasil mencapai sebagaian besar tujuan yang ditetapkan. Namun, agar program lebih efektiv secara keseluruhan, diperluhkan perbaikan terkait ketepatan jadwal distribusi, penigkatan jumblah bantuan penguatan sistem pelayanan, serta evaluasi yang harus dilalukan agar manfaat program tidak hanya terasa dalam jangka pendek, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahtaraan masyarakat secara berkelanjutan.

Faktor pendukung utama dalam pelaksanaanprogram raskin di desa pandanrejo adalah kerja sama dan koordinasi yang baik antar petugas desa, didukung oleh sikap yang loyal, bertangung jawab, dan responsive serta pembagian tugas yang jelas, sehingga penyaluran beras dapat berjalan lancar dan tertib. Namun demikian, faktor penghambat dalam penyaluran beras raskin di desa pandanrejo terutama berasal dari kondisi cuaca yang menyebabkan akses jalan mencari licin dan meyulitkan warga, khususnya lansia. Keterlambatan distribusi dari dinas terkait mengakibatkan jadwal penyaluran sering tertunda, sehingga bantuan tidak diterima masyarakat tepat waktu.

5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan yang telah di lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi antara pemerintah desa dan dinas terkait agar distribusi beras Raskin tidak mengalami keterlambatan.

2. Menyusun jadwal penyaluran yang lebih fleksibel, terutama pada musim hujan, agar pembagian tetap dapat dilakukan tepat waktu. Menyediakan bantuan antar atau pendampingan bagi warga lanjut usia yang mengalami kesulitan akses ke balai desa. Melakukan perbaikan atau penanganan sementara pada akses jalan yang licin agar warga dapat datang dengan aman saat pengambilan beras.